

PASAR RAYA FASE KOTA PADANG

Farragita Afrizal, Septana Bagus Pribadi, Abdul Malik.

Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
farragitaafrizal@gmail.co.id

Abstrak

Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat menjadi pintu gerbang wisata di wilayah Barat Pulau Sumatera, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang diunggulkan dalam menggerakkan perekonomiannya. Pasar Raya yang merupakan salah satu ikon wisata belanja, sebuah pasar induk yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang. Namun 30 September 2009 gempa 7,8 SR memporak porandakan gedung-gedung yang berfungsi sebagai tempat jual beli di Pasar Raya Padang. Dari sinilah munculnya banyak polemik mulai dari becek, kotor, premanisme, banjir dan aksi demo para pedagang. Kondisi Pasar Raya sangat tidak tertata dan sebagian besar pedagang berjualan di luar pasar memanfaatkan badan jalan sehingga menyebabkan kesemrawutan. Dan pemerintah terus membenahi Pasar Raya untuk dikembalikan menjadi pusat jual beli masyarakat serta konsumen yang datang termasuk para wisatawan merasakan kenyamanan dalam berbelanja. Pemerintah berencana menjadikan Pasar Raya sebagai pusat perdagangan dan wisata belanja terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Direncanakan, tahun 2018 dipertegas dengan rencana pengembangan pasar raya Fase I sampai VII.

Laporan ini diawali dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara studi pustaka / studi literatur serta browsing internet, metode komparatif dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan di suatu kota atau negara yang sudah ada. Langkah selanjutnya menggunakan metode dokumentatif, meninjau lokasi yang akan dibangun yaitu Pasar Raya Fase Kota Padang, dan mengumpulkan data dari instansi terkait. Serta peninjauan dengan pendekatan fungsional, kontekstual, kinerja, teknis dan arsitektural. Hasil yang disimpulkan yaitu penegasan pelaksanaan pembangunan Pasar Raya Fase Kota Padang dengan prinsip pedagang 'existing' tetap menjadi prioritas.

Kata kunci : pasar, pasar raya fase, Padang, wisata belanja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai bagian dari Tugas Akhir dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini, terutama kepada :

1. Bapak Septana Bagus Pribadi, ST, MT, selaku dosen pembimbing utama mata kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan ini.
2. Bapak Abdul Malik, Ir, MSA, selaku dosen pembimbing pendamping mata kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Bharoto, ST, MT dan Ibu Ir. Sri Hartuti W, MT selaku dosen penguji.
4. Bapak Budi Sudarwanto, Ir, MSi., selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
5. Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T., selaku ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
6. Orang tua penulis yang telah mendengar keluh kesah penulis, selalu mendukung dan memotivasi agar dapat diselesaikan sebaik mungkin.
7. Sahabat Gaspol (Kure, Anggi, Avidia, Diba, Andina, Laras, Rara, Elja), Miun, Irfan, Fajar, Nimas, Revi, Dhea yang selalu ada, *supportive*, memberi masukan, berdiskusi hingga larut dan menghibur selama di perkuliahan hingga pengerjaan tugas akhir ini. Kepada teman selalu memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk mengingatkan penulis. Serta teman-teman kelompok 4 tim lab sejarah arsitektur.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam naskah laporan ini terkandung materi yang kurang berkenan atau mengandung kesalahan yang tidak disengaja. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi mahasiswa Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro.

Semarang, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Metode Pembahasan	2
1.5 Sistematika Pembahasan	2
1.6 Alur Pikir.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Pasar.....	4
2.1.1 Klasifikasi Pasar.....	4
2.2 Tinjauan Khusus Pasar Rakyat (Pasar Tradisional).....	7
2.2.1 Ciri Pasar Rakyat	7
2.2.2 Jenis Pasar Rakyat.....	8
2.2.3 Sistem Pelayanan Pasar Tradisional	9
2.2.4 Jenis Kegiatan Pasar Tradisional.....	12
2.2.5 Tinjauan Tata Ruang Pasar Rakyat.....	13
2.2.6 Perencanaan Fisik Pasar Tradisional.....	16
2.2.7 Kriteria Perancangan Pasar Tradisional.....	21
2.2.8 Kesimpulan	24
2.3 Penekanan Desain.....	25
2.3.1 Tinjauan Arsitektur Modern	25
2.3.2 Tinjauan <i>Social Space</i>	27
2.4 Studi Banding.....	29
2.4.1 <i>The Hamilton Farmers Market</i>	29
2.4.2 Pasar Mama-Mama Papua	35
2.4.3 Hasil Perbandingan Studi Preseden.....	38
BAB III TINJAUAN LOKASI	
3.1 Tinjauan Umum Kota Padang.....	39
3.1.1 Kondisi Geografis Kota Padang	39
3.2 Tinjauan Pasar Raya Padang.....	40
3.2.1 Monografi Pasar Raya Padang	40
3.2.2 Tinjauan Rencana Tata Ruang.....	41
3.2.3 Aktivitas Pasar Raya Fase	42
3.2.4 Jenis Dagangan Pasar Raya Fase	42
3.2.5 Fasilitas Eksisting Pasar Raya Fase	43
3.2.6 Site Eksisting Pasar Raya Fase	46
3.2.7 Kondisi Pasar Raya Padang.....	48
3.2.8 Data Pedagang Kaki Lima	50

PASAR RAYA FASE KOTA PADANG

3.2.9 Jalur Evakuasi Bencana Tsunami Pasar Raya Padang.....	53
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR	
4.1 Dasar Pendekatan	54
4.2 Pendekatan Aspek Perencanaan.....	54
4.2.1 Pendekatan Aspek Fungsional	54
4.2.2 Pendekatan Aspek Kontekstual.....	68
4.2.3 Pendekatan Aspek Kinerja	69
4.2.4 Pendekatan Aspek Teknis	72
BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1 Program Dasar Perencanaan.....	74
5.1.1 Aspek Fungsional.....	74
5.1.2 Aspek Kontekstual.....	75
5.2 Program Dasar Perancangan	76
5.2.1 Aspek Kinerja	76
5.2.2 Aspek Teknis	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

2.1 Dimensi Kendaraan (sepeda, motor, dan mobil)	17
2.2 Gedung Parkir	18
2.3 Kontainer Sampah	19
2.4 Truk Sampah.....	20
2.5 Dimensi Manusia	20
2.6 Area Muat Barang	21
2.7 Market Map.....	29
2.8 Floorplan.....	30
2.9 Zoning	31
2.10 Exterior	31
2.11 Interior.....	32
2.12 Vertical Transportation	33
2.13 Rasio <i>Saleable-Non Saleable Hamilton Farmers Market</i>	34
2.14 Pasar Mama Mama Papua.....	36
2.15 Rasio <i>Saleable-Non Saleable Pasar Mama-Mama Papua</i>	37
3.1 Peta Kota Padang.....	39
3.2 Posisi Pasar Raya Padang.....	41
3.3 Kawasan Pasar Raya Padang	42
3.4 Denah Eksisting Pasar Raya Fase.....	47
3.5 Kondisi Kios Pasar Raya Fase	48
3.6 Area <i>Show Window</i> Pedagang.....	49
3.7 Pos Polisi, Pos Terpadu, Bank.....	49
3.8 Mapping Lokasi Pedagang Kaki Lima.....	51
3.9 Sektor Evakuasi Tsunami Pasar Raya Fase	53
4.1 Luas Efektif	68
5.1 Tapak Pasar Raya Fase.....	75
5.2 Ilustrasi Sistem Modul	76

DAFTAR TABEL

2.1	Komparasi Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.....	4
2.2	Pasar Modern vs Pasar Tradisional.....	6
2.3	Berdasarkan lokasi dan kemampuan pelayanan.....	8
2.4	Pengelompokan Jenis Barang komoditi di Pasar (Pramono, 2011).....	10
2.5	Kegiatan Jual Beli.....	12
2.6	Kebutuhan Luas Ruang Kerja.....	16
2.7	Standar Ruang Parkir Jenis Kendaraan.....	16
2.8	Kebutuhan Ruang Gerak Kendaraan.....	17
2.9	Kebutuhan SRP Pasar.....	18
2.10	Karakteristik Wadah Sampah Menurut SNI 19-2454-2002.....	19
2.11	Jumlah Kamar Mandi.....	20
2.12	Isu, Tujuan, dan Kriteria Perancangan Pasar Tradisional.....	21
2.13	Kesimpulan Tinjauan Pasar Tradisional.....	24
2.14	Fasilitas dan Utilitas The Hamilton Farmers Market.....	33
2.15	Fasilitas dan Utilitas Pasar Mama-Mama Papua.....	36
2.16	Hasil Perbandingan Studi Preseden.....	38
3.1	Jenis Dagangan Pasar Raya Fase.....	43
3.2	Fasilitas Eksisting Pasar Raya Fase.....	43
3.3	Utilitas Pasar Raya Fase.....	44
3.4	Rekap Jumlah PKL Tahun 2016.....	50
3.5	PKL Sekitar Pasar Raya Fase.....	51
3.6	Lokasi dan Jadwal yang Dilarang untuk PKL.....	52
3.7	Lokasi dan Jadwal Usaha Pedagang Kaki Lima.....	52
4.1	Pendekatan pelaku pada Pasar Raya Padang.....	55
4.2	Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	56
4.3	Analisa Kebutuhan Tipe Kios.....	61
4.4	Analisa Besaran Ruang Kegiatan Utama.....	62
4.5	Analisa Besaran Ruang Kegiatan Pengelola.....	62
4.6	PKL Pasar Raya Fase.....	64
4.7	Analisa Besaran Ruang Kegiatan Pelengkap.....	64
4.8	Analisa Besaran Ruang Kegiatan Pelayanan.....	66
4.9	Rekapitulasi Kebutuhan Ruang.....	68
5.1	Program Besaran Ruang.....	74
5.2	Rekapitulasi Kebutuhan Ruang.....	74
5.3	Rekapitulasi Aspek Kinerja.....	76